

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian di Indonesia karena pertanian membentuk proporsi yang sangat besar memberikan sumbangan untuk kas negara. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), produksi jagung nasional pada tahun 2021 mencapai 15,79 juta ton dengan luas panen 4,15 juta hektar. Kebutuhan jagung nasional pada tahun 2021 untuk pakan, konsumsi, dan industri pangan sebesar 14,37 juta ton. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait pendapatan usaha tani melihat keuntungan yang dapat diperoleh dari usaha tani jagung cukup besar dan potensial mengingat permintaan serta kebutuhan tanaman jagung terus meningkat dengan menggunakan variabel modal, bibit dan harga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi kepada Pelaku Usaha tani jagung tentang biaya modal yang mereka keluarkan, harga dan bibit yang di pakai serta pendapatan yang mereka dapatkan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, bahwa modal Modal memiliki arti penting dalam sebuah usaha dimana besar kecilnya modal yang dimiliki petani akan sangat mempengaruhi pendapatan serta perkembangan usaha. pada hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Harga memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan usaha tani jagung. hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Bibit memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan usaha tani jagung.

Kata Kunci : Tani, Jagung, Pendapatan, Modal, Bibit dan Harga